

ABSTRAK

Siti Maulidatul Laili Intan, NIM. 210101010131 *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Anjir Muara*. Pembimbing skripsi yaitu Bapak Dr. Hairul Hudaya, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Implementasi, Kurikulum Merdeka Belajar*

Kurikulum Merdeka adalah sebuah kerangka pendidikan yang menekankan pada fleksibilitas, kemandirian, dan responsif terhadap kebutuhan masing-masing siswa. Dalam program ini, siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar yang sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan pribadi mereka. Semua lembaga pendidikan di Indonesia mulai menerapkan kurikulum ini dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dan mengevaluasi penerapan Kurikulum Merdeka guna mengetahui sejauh mana implementasinya di sekolah serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini yang bertujuan untuk meneliti Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Anjir Muara serta faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Anjir Muara.

Penelitian ini merupakan Penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan langkah-langkah koleksi, pengeditan, dan klasifikasi data. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam. Adapun objek penelitian ini yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Anjir Muara serta faktor pendukung dan penghambatnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Anjir Muara telah terlaksana, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga asesmen yang dilaksanakan oleh guru PAI. Beberapa faktor pendukungnya antara lain adanya fasilitas yang memadai serta guru yang kompeten. Sementara itu, faktor penghambatnya mencakup kesadaran dan pemahaman guru yang masih kurang menyeluruh, kesulitan guru dalam mengontrol aktivitas belajar siswa, dan perbedaan kemampuan antara setiap siswa.